

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Eksistensi *Dalihan Na Tolu* masih terlihat dengan menjunjung tinggi efektifitas interaksi sosial dalam masyarakat toba khususnya Desa Sihite II. Sistem *Dalihan Na Tolu* merupakan pondasi dasar dan sangat berpengaruh untuk kelangsungan berinteraksi di wilayah Batak Toba. *Dalihan Natolu* sebagai patokan dan tolak ukur bertatakrama menjadikan proses interaksi menjadi lebih mudah.
2. Eksistensi *Dalihan Na Tolu* di Desa Sihite khususnya dalam Pilkada sudah tidak berpengaruh. Peran *Dalihan Na Tolu* tidak menjadi faktor kemenangan pilkada khususnya di Desa Sihite II ada juga dikarenakan perbedaan kepentingan, perbedaan pola pikir yang mempengaruhi peran dari solidaritas sesama marga (*Punguan Marga*) di desa tersebut. Setiap individu memiliki kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda sehingga tindakan yang dilakukan disertai dengan tujuan dan kemudian mempengaruhi sistem dari *Dalihan Natolu* tersebut khususnya hubungan solidaritas sesama marga.
3. Kalimat yang menandakan kekuasaan dalam batak toba yaitu *Galang do mula ni harajaon*, di Desa Sihite juga masih sangat berpengaruh

kuat. Suatu anggapan bahwasanya orang yang sering memberi sangat dianggap wajar menjadi pemimpin. Kalimat ini menjadikan pola pikir dan mental yang kurang baik di kalangan masyarakat khususnya dalam menentukan pilihan ataupun tindakan.

## 5.2 Saran- saran

Adapun saran- saran yang dapat diberikan oleh peneliti antara lain :

1. Kepada seluruh masyarakat Desa Sihite agar mempertahankan fungsi ataupun peran dari *Dalihan Na Tolu* tersebut secara profesional pada tempatnya. Mengajari generasi-generasi penerus untuk lebih memahami arah praktek-praktek *Dalihan Na Tolu* supaya mencegah adanya unsur KKN yang mendarah daging dalam setiap pemilihan.
2. Kepada masyarakat Desa Sihite II agar melestarikan falsafah *Dalihan Na Tolu* terhadap generasi-generasi muda, agar falsafah tersebut tidak punah dan tetap terjaga di Era Globalisasi yang semakin maju.
3. Kiranya kepada pemerintah setempat untuk ikut serta dan lebih arif dalam memberikan arahan-arahan yang lebih baik kepada masyarakat mengenai perbedaan peran *Dalihan Natolu* dan budaya partisipasi politik di masyarakat yang kerap merusak mental dan pola pikir masyarakat itu sendiri.